

Analisis Kinerja Bisnis Klinik Reza Medika Dengan Model Data Flowchart

Wawan Erry Permata^{1*}, Dori Gusti Alex Candra²

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknik, Institut Teknologi Mitra Gama, Duri, Indonesia

wawanerrypermata@gmail.com²

Correspondence: dorigustialexcandra@gmail.com¹

ABSTRAK

Klinik Reza Medika adalah sebuah lembaga kesehatan yang memberikan pelayanan medis kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja bisnis klinik tersebut dengan menggunakan model data flowchart. Data flowchart digunakan sebagai alat analisis untuk memahami, menggambarkan, dan mengevaluasi alur informasi serta proses bisnis di dalam klinik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik mengenai efisiensi operasional dan potensi peningkatan kinerja bisnis Klinik Reza Medika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja bisnis Klinik Reza Medika dengan menggunakan model data flowchart. Klinik Reza Medika sebagai penyedia layanan kesehatan dihadapkan pada tuntutan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan. Dengan menerapkan pendekatan analisis proses bisnis, penelitian ini fokus pada identifikasi proses bisnis utama dan pembuatan data flowchart sebagai alat visualisasi yang memungkinkan pemahaman yang mendalam terhadap alur informasi dan interaksi proses di dalam klinik. Metode penelitian mencakup analisis mendalam terhadap berbagai aspek operasional, mulai dari pendaftaran pasien, proses pemeriksaan medis, hingga pengelolaan rekam medis. Pembuatan data flowchart menjadi langkah kunci dalam menganalisis dan memahami secara holistik proses bisnis yang terjadi di Klinik Reza Medika. Evaluasi kinerja bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan aspek efisiensi, kecepatan, dan kualitas pelayanan yang diberikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik terkait potensi peningkatan operasional dan pelayanan di Klinik Reza Medika. Temuan penelitian ini menjadi dasar untuk memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja bisnis klinik serta memberikan kontribusi pada pemahaman analisis proses bisnis menggunakan model data flowchart dalam konteks layanan kesehatan.

Kata kunci

Sistem Informasi, Flowchart, Klinik, Bisnis

ABSTRACT

Reza Medika Clinic is a health institution that provides medical services to the community. This research aims to analyze the clinic's business performance using a data flowchart model. Flowchart data is used as an analytical tool to understand, describe and evaluate the flow of information and business processes within the clinic. It is hoped that this research will provide better insight into operational efficiency and the potential for improving Reza Medika Clinic's business performance. This research aims to analyze the business performance of the Reza Medika Clinic using a flowchart data model. Reza Medika Clinic as a health service provider is faced with demands to improve operational efficiency and service quality. By applying a business process analysis approach, this research focuses on identifying main business processes and creating data flowcharts as a visualization tool that allows a deep understanding of the flow of information and process interactions within the clinic. The research method includes in-depth analysis of various operational aspects, from patient registration, the medical examination process, to medical record management. Creating a data flowchart is a key step in holistically analyzing and understanding the business processes that occur at the Reza Medika Clinic. Business performance evaluation is carried out by considering aspects of efficiency, speed and quality of services provided. It is hoped that the results of this research will provide better insight regarding the potential for improving operations and services at the Reza Medika Clinic. The findings of this research are the basis for providing recommendations for improvements that can improve clinic business performance and contribute to the understanding of business process analysis using flowchart data models in the context of health services.

Key Words

Information System, Flowchart, Clinic, Business

Received: 3rd May 2024

Accepted: 12th June 2024

Published: 30th June 2024

<https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.299>

ISSN 2722-4414 (p) / 2722-4406 (e)

Citation: Permata, W., & Candra, D. (2024). Analisis Kinerja Bisnis Klinik Reza Medika Dengan Model Data Flowchart. JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 5(1), 69–76. <https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.299>

<https://journal.akb.ac.id/>

I. PENDAHULUAN

Kesehatan masyarakat merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Klinik Reza Medika, sebagai salah satu lembaga kesehatan, memiliki peran vital dalam memberikan pelayanan medis kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan efisiensi, penting untuk terus memperbaharui dan meningkatkan sistem operasional klinik guna memastikan pelayanan kesehatan yang optimal. Peningkatan kinerja bisnis menjadi fokus utama dalam konteks penyediaan layanan kesehatan, di mana efisiensi, akurasi, dan kecepatan dalam memberikan pelayanan menjadi kunci keberhasilan (Royani et al., 2012). Klinik Reza Medika, sebagai entitas pelayanan kesehatan, dihadapkan pada tantangan untuk memastikan bahwa proses bisnisnya berjalan dengan efisien tanpa mengorbankan kualitas pelayanan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja bisnis Klinik Reza Medika dengan menggunakan model data flowchart. Model ini dipilih karena mampu menyajikan representasi visual yang jelas terhadap alur informasi dan interaksi proses di dalam klinik. Analisis data flowchart diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika operasional klinik, memungkinkan identifikasi area-area perbaikan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dalam konteks ini, penelitian ini tidak hanya memusatkan perhatian pada aspek efisiensi operasional, tetapi juga menyoroti bagaimana penerapan model data flowchart dapat meningkatkan transparansi dan koordinasi di seluruh unit bisnis klinik. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi bisnis yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Klinik Reza Medika (Royani et al., 2012).

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi, sektor kesehatan menjadi salah satu sektor yang mengalami transformasi signifikan. Klinik Reza Medika, sebagai penyedia layanan kesehatan terkemuka, tidak terkecuali dalam menghadapi tantangan dan peluang yang berkembang di dunia pelayanan medis. Analisis kinerja bisnis menjadi krusial untuk memastikan bahwa klinik ini dapat memberikan layanan yang optimal dan efisien kepada pasien. Salah satu alat analisis yang sangat berguna adalah Model Data Flowchart, yang memberikan representasi visual tentang alur dan interaksi data dalam suatu sistem. Klinik Reza Medika, dengan reputasinya yang telah teruji, menghadapi tekanan untuk terus meningkatkan pelayanannya di tengah persaingan dan dinamika pasar kesehatan yang terus berubah. Dalam konteks ini, analisis kinerja bisnis menjadi landasan penting untuk memahami, mengevaluasi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Model Data Flowchart memberikan gambaran visual yang jelas tentang bagaimana data mengalir dalam suatu sistem. Dengan menggunakan simbol-simbol grafis yang terdefinisi dengan baik, model ini memfasilitasi pemahaman yang lebih baik terkait hubungan antara setiap elemen dalam proses bisnis klinik (Robot & Tuturong, 2013).

Analisis ini akan melibatkan penciptaan dan evaluasi model Data Flowchart dari awal hingga akhir proses bisnis di Klinik Reza Medika, termasuk pendaftaran pasien, pemeriksaan medis, pengobatan, administrasi, dan tindak lanjut pasien. Fokus utama akan diberikan pada identifikasi proses yang kritis, deteksi bottleneck, dan perbaikan potensial. Semoga hasil analisis ini dapat memberikan manfaat signifikan, baik bagi manajemen Klinik Reza Medika maupun bagi para pasien. Melalui pemahaman mendalam terhadap alur kerja dan proses bisnis, klinik dapat mengambil langkah-langkah proaktif untuk meningkatkan efisiensi, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan kualitas pelayanan (SITORUS, 2018).

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merujuk pada penjelasan tentang menganalisis kinerja bisnis klinik reza medika dengan metode flowchart dan praktik lapangan secara langsung, berikut contoh gambar dan penjelasan pada klinik reza medika:

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan analisis proses bisnis dengan menggunakan praktik langsung dari pasien. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggambarkan secara visual alur informasi dan interaksi proses di dalam Klinik Reza Medika. Berikut contoh gambarnya.

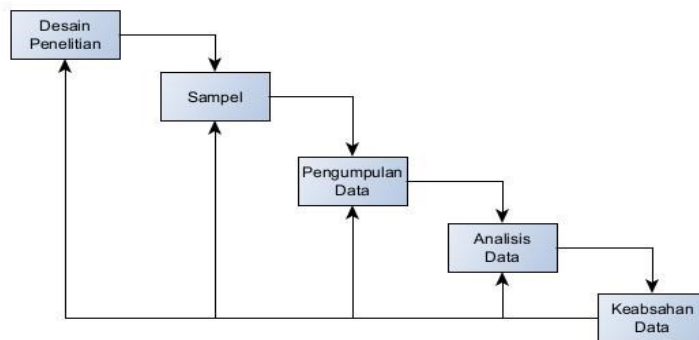
2.2 Sampel

Sampel penelitian mencakup semua aspek operasional klinik, termasuk tetapi tidak terbatas pada pendaftaran pasien, proses pemeriksaan medis, pengelolaan rekam medis, pemberian resep obat, dan layanan lainnya. Partisipan dalam penelitian ini melibatkan staf klinik, termasuk dokter, perawat, petugas administrasi, dan pihak terkait lainnya.

2.3 Prosedur Pengumpulan Data

2.3.1 Identifikasi Proses Bisnis

Mengidentifikasi dan menganalisis proses bisnis utama yang terjadi di Klinik Reza Medika melalui wawancara dengan staf klinik, observasi langsung, dan studi dokumen terkait.

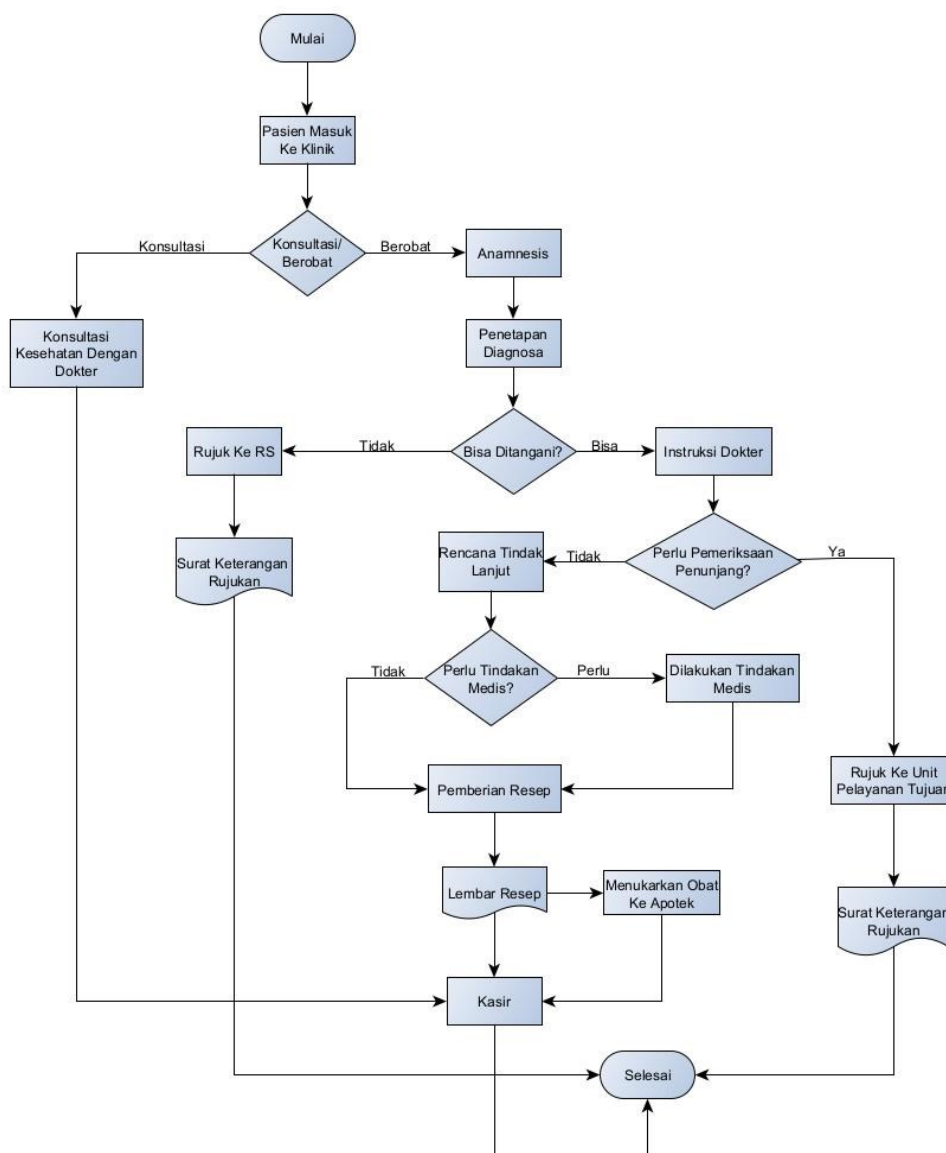


Gambar 1. Metode Flowchart

2.3.2 Pembuatan Data Flowchart

Membuat data flowchart yang mencakup seluruh proses bisnis yang telah diidentifikasi. Proses ini melibatkan kolaborasi dengan pihak klinik untuk memastikan keakuratan representasi visual dari alur informasi dan proses bisnis (Indriyani & Asmuji, 2016).

2.4 Analisis Data



Gambar 2. Analisis Data Metode Flowchart

2.4.1 Analisis Deskriptif

Menganalisis hasil identifikasi proses bisnis dan pembuatan data flowchart secara deskriptif untuk memahami struktur dan kompleksitas operasional klinik

2.4.2 Evaluasi Kinerja Bisnis

Menggunakan data flowchart untuk mengevaluasi kinerja bisnis Klinik Reza Medika. Aspek-aspek yang dievaluasi mencakup efisiensi, kecepatan, dan kualitas pelayanan.

2.5 Keabsahan dan Keandalan Data

2.5.1 Validitas Internal

Menjaga validitas data melalui triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2.5.2 Keandalan Data

Memastikan keandalan data dengan konsistensi hasil antara pengamatan berulang atau pemeriksaan independen oleh peneliti lain (Sumitra et al., 2014)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Proses Bisnis



Gambar 3. Analisis Proses Bisnis Metode Flowchart

Pendaftaran Pasien. Proses dimulai dengan pendaftaran pasien, baik melalui pendaftaran langsung di klinik atau melalui pendaftaran online di situs web. Data pasien, termasuk riwayat kesehatan awal, mungkin dimasukkan ke dalam sistem manajemen rekam medis.

Pemeriksaan Awal. Pasien bertemu dengan petugas penerimaan awal atau perawat untuk pemeriksaan awal dan pengumpulan informasi tambahan. Jika diperlukan, pasien kemungkinan akan menjalani serangkaian tes atau pemeriksaan lebih lanjut.

Konsultasi Medis. Pasien bertemu dengan dokter untuk konsultasi medis. Dokter membuat diagnosis dan memberikan rekomendasi perawatan atau pengobatan yang sesuai.

Pengobatan dan Prosedur Medis. Jika diperlukan, pasien menjalani pengobatan atau prosedur medis yang diresepkan oleh dokter. Proses ini melibatkan kerjasama antara dokter, perawat, dan staf medis terkait.

Pemantauan dan Tindak Lanjut. Pasien mungkin memerlukan pemantauan setelah pengobatan atau prosedur. Ada sistem tindak lanjut untuk memastikan pasien mengikuti petunjuk dokter dan mendapatkan perawatan lanjutan jika diperlukan.

Administrasi dan Pembayaran. Setelah layanan selesai, pasien melibatkan proses administrasi termasuk pembayaran. Ada sistem manajemen keuangan untuk mengelola catatan pembayaran dan klaim asuransi.

Manajemen Rekam Medis. Rekam medis pasien dikelola dengan baik untuk mencatat riwayat kesehatan, diagnosis, dan pengobatan. Sistem manajemen rekam medis elektronik mungkin digunakan untuk memudahkan akses dan keamanan informasi.

Umpan Balik Pasien. Klinik mungkin memiliki mekanisme untuk mengumpulkan umpan balik dari pasien tentang pengalaman mereka. Data umpan balik dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan.

Keamanan dan Kepatuhan. Klinik memastikan keamanan pasien dan mematuhi regulasi kesehatan dan privasi data. Proses ini mungkin melibatkan pelatihan staf dan pemantauan kepatuhan. (Yusiana & Damayanti, 2013)

3.2 Visualisasi Data Tabel

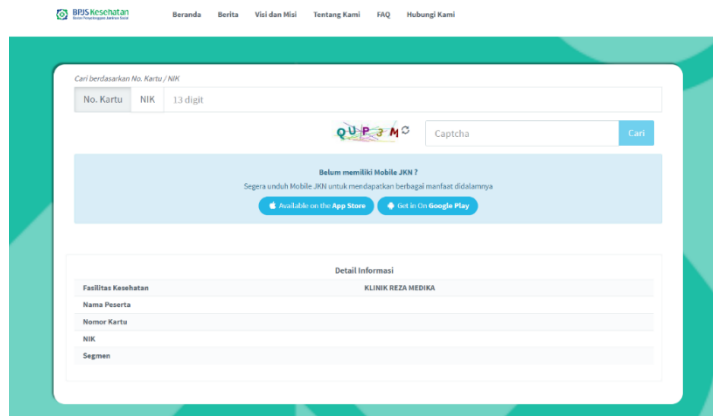
Tabel 1. Data Klinik Reza Medika

No	Informasi	Isi	Pengguna
1	Rekam medis	Data riwayat kesehatan pasien yang pernah berobat	Administrasi, Dokter dan Perawat
2	Karyawan	Data seluruh karyawan di klinik MMC	Administrasi dan pimpinan
3	Obat dan Alat Medis	Data obat dan alat medis yang tersedia	Administrasi, farmasi, perawat dan dokter
4	Catatan Kunjungan	Data kunjungan pasien	Administrasi, perawat dan dokter
5	Resep	Data resep obat	Administrasi, farmasi, perawat dan dokter
6	Persediaan obat dan alat medis	Data persediaan obat dan alat medis	Administrasi, farmasi, perawat dan dokter
7	Pembelian obat dan alat medis	Data transaksi pembelian obat dan alat medis	Administrasi, bendahara, farmasi, perawat dan dokter
8	Buku order	Data obat yang habis dan harus dipesan	bendahara dan farmasi
9	Biaya pengobatan	Data biaya pasien yang berobat	Administrasi, bendahara, farmasi, perawat dan dokter
10	Jadwal dokter jaga	Data jadwal dokter yang praktik	Administrasi, farmasi, perawat, dokter dan pasien
11	Absensi Karyawan	Data absensi untuk karyawan	Administrasi, farmasi, perawat, dokter dan pimpinan
12	Pelayanan Kesehatan	Informasi tentang pelayanan yang dimiliki oleh klinik MMC	Administrasi, farmasi, perawat, dokter, pimpinan dan pasien
13	Data sebaran penyakit	Data berisi sebaran penyakit pasien	Administrasi, perawat, dokter dan pimpinan
14	Workflow Pendaftaran Pasien	Diagram alir data proses pendaftaran pasien	perawat, dokter dan pasien
15	Workflow Tindakan Pelayanan kesehatan terhadap pasien	Diagram alir data proses pemeriksaan dan pengobatan	perawat, dokter dan pasien
16	Informasi dan Pengumuman	pengumuman untuk pasien	Administrasi, farmasi, perawat, dokter dan pasien
17	Laporan	Data seluruh laporan di klinik MMC	Pimpinan

Data Tabel yang dihasilkan memberikan gambaran visual yang jelas tentang alur informasi dan interaksi proses di dalam klinik. Visualisasi ini memudahkan pemahaman mengenai tahapan-tahapan pelayanan, hubungan antar proses, dan peran masing-masing unit dalam mengoptimalkan operasional klinik. Data Tabel menjadi alat yang efektif untuk mengidentifikasi potensi perbaikan dan efisiensi. (Lintang et al., 2022)

3.3 Evaluasi Kinerja Bisnis

3.3.1 Efisiensi Operasional



Gambar 4. Halaman Website Klinik Reza Medika

Kemudahan Akses. Pasien dapat mendaftar atau membuat janji temu secara online kapan saja dan di mana saja melalui website klinik. Ini memudahkan pasien tanpa perlu datang langsung ke klinik untuk pendaftaran.

Antrian Online. Sistem pendaftaran online dapat mencakup fitur antrian online, memungkinkan pasien untuk melihat berapa lama mereka harus menunggu sebelum dapat menerima pelayanan.

Isian Formulir Online. Pasien dapat mengisi formulir pendaftaran atau riwayat kesehatan mereka secara online sebelum datang ke klinik, mempersingkat waktu administratif saat di lokasi.

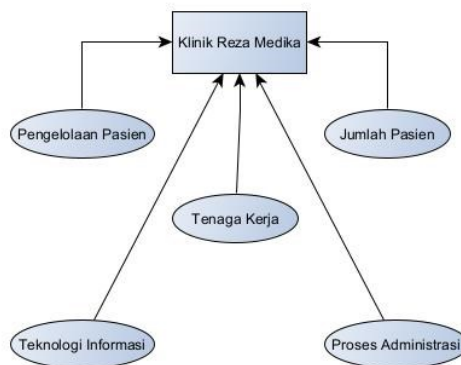
Notifikasi dan Peningat Janji. Sistem pendaftaran online sering kali menyertakan fitur notifikasi dan peningat janji melalui email atau pesan singkat (SMS), membantu pasien untuk tidak melewatkan janji temu mereka.

Manajemen Rekam Medis Elektronik. Integrasi dengan sistem manajemen rekam medis elektronik memungkinkan informasi pasien tersimpan dengan aman dan dapat diakses oleh staf medis dengan mudah.

Pembayaran Online. Jika klinik mendukung pembayaran online, pasien dapat membayar biaya konsultasi atau pelayanan lainnya secara langsung melalui website, mengurangi waktu administratif di lokasi.

Umpan Balik Pasien. Sistem pendaftaran online sering kali mencakup fitur umpan balik pasien, yang dapat membantu klinik untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan berdasarkan pengalaman pasien (FERI FERDIAN, 2023)

3.3.2 Kecepatan Pelayanan



Gambar 5. Pelayanan Klinik Reza Medika Flowchart

Jumlah Pasien. Jika klinik memiliki banyak pasien, mungkin memerlukan lebih banyak waktu untuk melayani setiap pasien. Ini bisa menjadi faktor yang mempengaruhi kecepatan pelayanan.

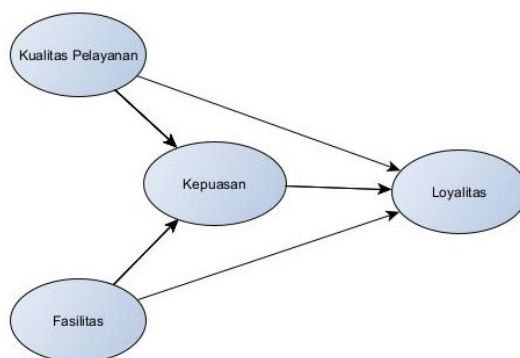
Pengelolaan Antrian. Sistem antrian yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi pelayanan. Klinik yang memiliki sistem antrian yang terorganisir dapat melayani pasien dengan lebih cepat.

Tenaga Kerja. Jumlah dan keterampilan staf kesehatan juga memainkan peran penting dalam kecepatan pelayanan. Jika klinik memiliki tenaga medis yang mencukupi dan terlatih dengan baik, mereka mungkin dapat memberikan pelayanan dengan lebih cepat.

Teknologi Informasi. Penggunaan teknologi informasi, seperti sistem manajemen rekam medis elektronik dan alat-alat lainnya, dapat membantu meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan.

Proses Administrasi. Proses administrasi yang sederhana dan efisien dapat membantu dalam memberikan pelayanan yang cepat kepada pasien. (Yusiana & Damayanti, 2013)

3.3.3 Kualitas Pelayanan



Gambar 6. Flowchart Kualitas Pelayanan Klinik Reza Medika

Klinik Reza Medika telah menjadi pilihan utama masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Beberapa aspek yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menilai kualitas pelayanan klinik ini melibatkan beberapa faktor utama.

Professionalisme Staf Medis. Kualitas pelayanan sebuah klinik tidak terlepas dari keahlian dan profesionalisme staf medisnya. Klinik Reza Medika telah dikenal memiliki tim medis yang terlatih dengan baik, memberikan perawatan yang berkomitmen dan berpengetahuan luas.

Efisiensi Pelayanan. Kecepatan dan efisiensi dalam memberikan pelayanan kesehatan menjadi faktor penting. Dengan adanya sistem pendaftaran online, pasien dapat merasakan kemudahan dalam mengatur janji temu, antrian yang terorganisir, dan pelayanan yang tepat waktu.

Fasilitas dan Teknologi. Kualitas pelayanan juga terkait erat dengan ketersediaan fasilitas modern dan teknologi terkini. Klinik Reza Medika memiliki fasilitas medis yang lengkap dan menggunakan teknologi informasi untuk manajemen rekam medis, memastikan pasien mendapatkan perawatan dengan standar terkini.

Keselamatan Pasien. Keamanan pasien selalu menjadi prioritas utama. Klinik ini dikenal menerapkan protokol keselamatan yang ketat, termasuk sterilisasi peralatan medis dan kepatuhan terhadap pedoman keamanan pasien.

Komunikasi yang Efektif. Kualitas pelayanan tidak hanya terkait dengan aspek teknis, tetapi juga kemampuan komunikasi. Klinik Reza Medika diakui memiliki tim yang berkomunikasi dengan baik, menjelaskan informasi secara jelas kepada pasien dan memberikan ruang bagi pertanyaan.

Umpan Balik Pasien. Melibatkan pasien dalam memberikan umpan balik sangat penting. Klinik Reza Medika aktif menghargai masukan dari pasien untuk terus meningkatkan kualitas pelayanannya, menciptakan lingkungan yang terbuka dan responsif (Shogirih et al., 2016)

IV. KESIMPULAN

Melalui analisis menggunakan model *Data Flowchart*, kita dapat memahami dengan lebih baik bagaimana *Klinik Reza Medika* mengelola proses bisnisnya. Dengan menggambarkan alur data dari satu tahap ke tahap berikutnya, kita dapat mengidentifikasi potensi efisiensi, peningkatan kualitas, dan optimasi dalam menyediakan layanan kesehatan.

V. SARAN

Klinik Reza Medika dapat memastikan bahwa analisis kinerja bisnis dengan model *Data Flowchart* memberikan landasan yang kokoh untuk perbaikan berkelanjutan, memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik kepada pasien, dan memenuhi standar industri. Adapun beberapa saran dari peneliti untuk bahan pertimbangan bagi pengembangan sistem ke depannya:

1. Sarankan untuk terus meningkatkan integrasi teknologi dalam operasional klinik, seperti penerapan aplikasi mobile atau portal online yang lebih interaktif untuk pasien. Ini dapat meningkatkan kenyamanan pasien dan efisiensi pelayanan.
2. Sarankan untuk memberikan pelatihan reguler kepada staf klinik terkait penggunaan sistem teknologi baru atau pembaruan prosedur. Pastikan bahwa semua staf terlatih dengan baik untuk memastikan efisiensi dalam pelaksanaan tugas mereka.
3. Sarankan untuk melakukan penelitian tentang potensi penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam menganalisis data pasien dan memberikan rekomendasi untuk perawatan lebih lanjut. AI dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan prediktif.
4. Sarankan untuk meningkatkan komunikasi internal antar departemen dalam klinik. Peningkatan komunikasi dapat membantu mengatasi hambatan dan memastikan bahwa semua bagian dari klinik bekerja secara sinergis

VI. DAFTAR PUSTAKA

- FERI FERDIAN. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Klinik Praktik Dokter Winarno Berbasis Web. *Rancang Bangun Aplikasi Klinik Praktik Dokter Winarno Berbasis Web*, 74.
- Indriyani, D., & Asmuji, A. (2016). ANALISIS KINERJA PERAWAT PEMBIMBING KLINIK DENGAN PENDEKATAN TEORI KINERJA DAN INDIKATOR KOMPETENSI. *ANALISIS KINERJA PERAWAT PEMBIMBING KLINIK DENGAN PENDEKATAN TEORI KINERJA DAN INDIKATOR KOMPETENSI*, 9(2), 159. <https://doi.org/10.20473/jn.v9i22014.159-172>
- Lintang, D., Indahi, A., & Wicaksana, S. A. (2022). Analisa Penerapan Standar Operasional Prosedur pada bagian Farmasi Klinik Kecantikan PRS (Analysis of the Application of Standard Operating Procedures in the PRS Beauty Clinic Pharmacy section). *Analisa Penerapan Standar Operasional Prosedur Pada Bagian Farmasi Klinik Kecantikan PRS*.
- Robot, J., & Tuteurong, N. (2013). ANALISIS PROSES BISNIS DAN KEBUTUHAN SISTEM INFORMASI RENDAL PRODUKSI DI INDUSTRI FARMASI: STUDI KASUS PT. TNF. *Jurnal Teknik Informatika*, 2(1). <https://doi.org/10.35793/jti.2.1.2013.1982>
- Royani, R., Sahar, J., & Mustikasari, M. (2012). Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Perawat Melaksanakan Asuhan Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(2), 129–136. <https://doi.org/10.7454/jki.v15i2.38>
- Shogirih, A., Qorik, G., & Pratamasunu, O. (2016). SISTEM INFORMASI KLAIM RAWAT JALAN PT. PJB UBJ O&M PLTU PAITON BERBASIS WEB. *SISTEM INFORMASI KLAIM RAWAT JALAN PT. PJB UBJ O&M PLTU PAITON BERBASIS WEB Ahmad*, 8, 139–143.
- SITORUS, R. P. (2018). ANALISIS KINERJA BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA DENGAN METODE BALANCED SCORECARD (STUDI KASUS BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA). In *Analisis Kinerja Baznas Provinsi Sumatera Utara Dengan Metode Balanced Scorecard (Studi Kasus Baznas Provinsi Sumatera Utara)*. EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM.
- Sumitra, T., Muhammadiyah, S., Jalan, J., Kelapaduwetan, R., 17 Ciracas, N., & Timur, J. (2014). Perancangan Sistem Informasi Klinik Karyawan di PT. Kageo Igar Jaya Tbk Menggunakan Visual Foxpro 9. *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KLINIK KARYAWAN DI PT. KAGEO IGAR JAYA TBK MENGGUNAKAN VISUAL FOXPRO 9.0*, 1–13.
- Yusiana, M. A., & Damayanti, N. A. (2013). Evaluasi Penerapan Pembelajaran Klinik Keperawatan Metode Bedside Teaching dan Penugasan Klinik Berdasarkan Evaluasi CIPP. *Evaluasi Penerapan Pembelajaran Klinik Keperawatan Metode Bedside Teaching Dan Penugasan Klinik Berdasarkan Evaluasi CIPP The*, 2, 80–83.